

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR FOTOGRAFI
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA SEKOLAH DASAR**

Tustiyana Windiyani, Lina Novita, Anisa Permatasari

Universitas Pakuan

windysoft71@yahoo.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V melalui penggunaan media pembelajaran gambar fotografi. Obyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Bogor kelas V yang terdiri dari 30 siswa, dengan komposisi 13 siswa, dan 17 siswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama memperoleh nilai sebesar 73,5 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 85,1. Hasil observasi sikap siswa menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan memperoleh nilai pada siklus pertama 82,6 dan siklus kedua memperoleh nilai 89,3. Sementara nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus pertama memperoleh ketuntasan hasil belajar sebesar 63,3%, hasil belajar siklus kedua memperoleh ketuntasan hasil belajar sebesar 86,7%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Bogor. Selain itu penggunaan media gambar fotografi ini dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama, dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPS, Media Gambar Fotografi.

Abstract This research is to improve the learning outcomes of Social Science subjects of class V students through the use of photographic learning media. The object of this research is the students of Public Elementary School of Semplak 2 Bogor class V consisting of 30 students, with the composition of 13 students, and 17 female students. The results showed that the value of the learning process implementation in the first cycle obtained a value of 73.5 and in the second cycle increased to 85.1. The result of student attitude observation showed an increase in student activity by obtaining the value in first cycle 82,6 and second cycle get value 89,3. While the average score of learning outcomes of Social Science subjects in the first cycle obtained a complete learning outcome of 63.3%, the second cycle learning results obtained mastery of learning outcome of 86.7%. Based on the results of research can be concluded that the use of photography learning media can improve the learning outcomes of students in grade V at State Elementary School Semplak 2 Bogor. In addition, the use of photographic images can enhance the activity, cooperation, and discipline of students in the learning process.

Keywords: Results of Social Science Learning, Photographi media

A. Pendahuluan

Perkembangan media sangat pesat, termasuk juga media dalam pembelajaran. Barnes (1979) mengemukakan media pembelajaran akan sangat berperan di masa yang akan datang, tapi seperti apa kemungkinan akan terjadi, mengingat tren, praktik, dan filosofi saat ini. Untuk memahami penggunaan media di masa depan, salah satunya harus memahami lingkup perubahan sosial dan kondisi saat ini. Lawless (1995) Bahwa desain pembelajaran berbasis teknologi dengan cepat menjadi desain yang paling menonjol untuk pembelajaran di kelas. Sementara itu Russell & Hannon (2016) Materi pembelajaran yang diberikan melalui media digital dan berbagai jenis teknologi pendidikan mungkin dapat mendukung siswa dengan berbagai kemampuan belajar, memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi sejumlah besar siswa. Desain pembelajaran berbasis teknologi, bagaimanapun, sering kali tidak mempertimbangkan karakteristik kemampuan siswa.

Bogor diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Belum optimalnya hasil belajar IPS siswa kelas V, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: pemilihan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan interaksi antar siswa dengan guru dalam proses pembelajaran kurang, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal dan susasana kelas yang kurang kondusif sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan lancar dan membuat siswa cepat jenuh. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Data hasil observasi semester I tahun pelajaran 2017-2018 pada bulan Juli memperkuat bukti bahwa nilai rata-rata kelas V ketika belajar IPS tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang harus ditempuh oleh siswa adalah IPS 70. Dari 30 orang siswa kelas V, perolehan nilai yang di atas KKM hanya 10 orang siswa atau 33,3% yang

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran IPS di SDN Semplak 2
JPSD Vol. 4 No. 1, Maret 2018
ISSN 2540-9093
E-ISSN 2503-0558

dinyatakan sudah mencapai KKM
Tustiyana, Lina & Anisa

sedangkan 20 orang siswa atau 66,7% belum mencapai KKM.

Salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan mengajar adalah menggunakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Meskipun hingga saat ini alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan belajar belum diketahui tingkat keobyektifan, namun keberhasilan belajar siswa yang dicapai siswa berdasarkan penilaian “sebagai mana adanya”, memberi petunjuk bahwa para guru dituntut untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswanya.

Proses perbaikan masalah di atas dirasa perlu dengan penggunaan media pembelajaran gambar fotografi. Media ini dianggap paling tepat untuk digunakan pada pelaksanaan perbaikan karena gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan media pembelajaran gambar fotografi untuk meningkatkan

hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN Semplak 2 Bogor Pelajaran 2017/2018.

Proses dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, seperti yang dikemukakan oleh Suprijono (2009) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.

Pendapat serupa mengenai hasil belajar diutarakan oleh Jihad dan Haris (2008) bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk kemampuan yang diperoleh siswa dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendapat lain yang dikemukakan Rusman (2015) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang

Tustiyana, Lina & Anisa

dimiliki oleh siswa, setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran melalui tes yang berupa perubahan pada tingkah laku dan pola pikir peserta didik, yang mencakup pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dimana perubahan yang terjadi lebih kearah positif yang terjadi dalam diri siswa.

Media gambar sesuai kelompoknya merupakan media visual dua dimensi pada bidang tidak transparan. Menurut Arsyad (2011) media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda.

Gambar fotografi termasuk kepada gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: Pertama *flat opaque picture* atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya *gambar fotografi*, gambar dan lukisan tercetak. Kedua adalah *transparent picture* atau gambar

tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips* dan *transparencies*. Pengertian mengenai fotografi ini dijelaskan Nursalim (2013) bahwa fotografi adalah sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud menarik perhatian.

Reyna, Hanham, & Meler (2018) Fotografi dapat diklasifikasikan ke dalam media digital, yang terdiri dari tiga domain yang saling terkait: (1) konseptual, (2) fungsional, dan (3) audiovisual, yang masing-masing mendefinisikan seperangkat prinsip prosumer yang digunakan untuk membuat artefak digital Kerangka kerja ini mengisi celah dalam literatur dan merupakan langkah pertama menuju penyediaan pendekatan sistematis untuk merancang tugas media digital.

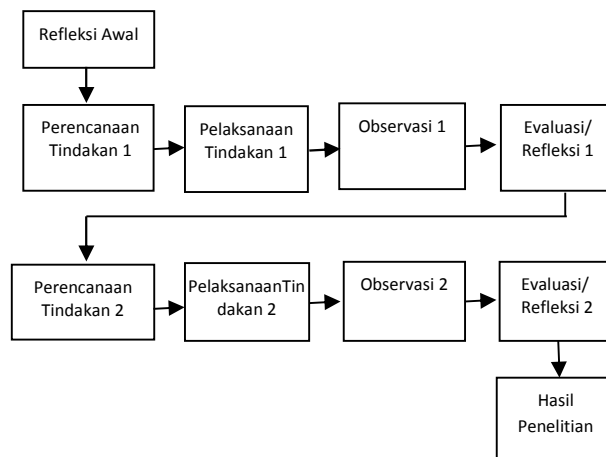
Uraian di atas dapat disintesisikan bahwa media gambar fotografi merupakan media yan sederhana yang dapat menarik minat belajar siswa.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar JPSD Vol. 4 No. 1, Maret 2018
ISSN 2540-9093
E-ISSN 2503-0558

Negeri Semplak 2 Bogor di kelas V pada semester gasal tahun pelajaran 2017/2018. Adapun gambar siklus
Tustiyana, Lina & Anisa

pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan desain PTK Model Modifikasi Depdiknas Dari Model Kemmis dan Taggart

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Sisklus I

Ketuntasan Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	19	63,3%
Belum Tuntas	11	36,7%
Jumlah	30	100

Tabel 1 menunjukkan ketuntasan hasil belajar siklus I secara klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tuntas	26	86,7%
2	Belum Tuntas	4	13,3%
	Jumlah	30	100

1	Tuntas	26	86,7%
2	Belum Tuntas	4	13,3%
	Jumlah	30	100

Tabel 2. menunjukkan ketuntasan hasil belajar siklus II secara klasikal sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 23,4% bila dibandingkan dengan siklus I.

2. Pembahasan

Hasil penelitian dibahas pada setiap siklus, untuk memperjelas maka disajikan sesuai dengan table sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diteliti	Hasil Siklus (%)				Keterangan
	Rata-rata				
	Siklus I	Makna	Siklus II	Makna	
Perbaikan Proses Pembelajaran	73,5	Baik	85,1	Sangat Baik	Meningkat 11,6
Perubahan Perilaku yang Nampak Pada Siswa	82,6	Sangat Baik	89,3	Sangat Baik	Meningkat 6,7
Ketuntasan Hasil Pembelajaran	63,3%	Belum	86,7%	Tuntas	Meningkat 23,4%
Nilai rata-rata hasil belajar	73	Belum Berhasil	80,3	Tuntas	Meningkat 7,3

Pada siklus I penilaian perbaikan proses pembelajaran mencapai nilai 73,5 dengan kategori baik, dan pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran sehingga nilai pelaksanaan pembelajaran menjadi 85,1 sehingga meningkat 11,6 dengan kategori sangat baik.

Sama halnya dengan perbaikan proses pembelajaran yang meningkat, perubahan sikap siswa juga meningkat, perubahan sikap siswa pada siklus I mencapai nilai 82,6 dengan interpretasi sangat baik, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II maka nilai perubahan perilaku siswa menjadi 89,3 sehingga meningkat 6,7 dengan interpretasi sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berhasil atau tidak suatu pembelajaran tidak terlepas oleh peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran

JPSD Vol. 4 No. 1, Maret 2018
ISSN 2540-9093
E-ISSN 2503-0558

dan faktor peserta itu sendiri. Hal ini diperkuat Anita (2008) yang berpendapat bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi beberapa faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor dari diri siswa (eksten).

Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Bogor secara klasikal hanya mencapai 63,3%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,7% sehingga meningkat 23,4%, maka penelitian selesai dilaksanakan pada siklus II karena penelitian sudah berhasil.

Berdasarkan penelitian Mawarni, Huber Yaspin Tandi, dan Rizal. (2014) menunjukkan hasil yang diperoleh pada Siklus I tuntas klasikal diperoleh 7 orang (41,17%) dan yang belum tuntas

Tustiyana, Lina & Anisa

diperoleh 10 orang (58,82%) untuk tes akhir setelah siklus II tuntas klsikal diperoleh 15 orang siswa (88,2%) dan yang belum tuntas mencapai 2 orang siswa (11,7%). Siklus II diperoleh 76,47 %, maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berakhir pada siklus II. Karena hasil yang dicapai dengan melihat daya serap baik individu maupun klasikal dari setiap siklus mengalami peningkatan dan sudah melampaui 75% pada siklus II, maka pemahaman siswa terhadap materi lingkungan sekitar dengan menggunakan media gambar di kelas IV SD No.2 Kalukubula dinyatakan berhasil dan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran ditulis oleh Permatasari (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar IPA serta presentase ketuntasan siswa juga mendekati angka sempurna. Kemudian hasil penelitian lain tentang media ini pun diteliti oleh Sukmanasa, Windiyani, dan Novita. (2017) Hasil penelitian menunjukkan adanya keaktifan siswa sehingga memotivasi minat siswa dalam belajar mata pelajaran IPS. Selain dua hasil JPSD Vol. 4 No. 1, Maret 2018
ISSN 2540-9093
E-ISSN 2503-0558

penelitian tersebut, hasil penelitian yang berhubungan dengan media pun ditulis oleh Istova dan Hartati (2016) Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi dan menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh peningkatan lebih baik pada kelas eksperimen dengan menggunakan media film animasi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sementara itu, hasil penelitian Rohini (2010) menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa sebelum perlakuan (penggunaan media gambar) sebesar 60,34. Sedangkan, persentase hasil belajar siswa setelah perlakuan (penggunaan media gambar) sebesar 70,17. Kemudian Anggraini dan Samiha (2016), mendapatkan hasil penelitian bahwa penerapan media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang.

Hasil penelitian Hilmi (2016) menunjukkan dengan menggunakan media, tujuan pembelajaran akan tercapai seperti yang diharapkan. Tulisan ini mencoba mengungkapkan keefektifan media gambar atau foto
Tustiyana, Lina & Anisa

dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak hanya pada mata pelajaran IPS media dapat digunakan namun pada mata pelajaran lainpun seperti mata pelajaran bahasa Arab media efektif digunakan.

Hasil penelitian Widiyanto dan Subyantoro. (2015) menunjukkan hasil peningkatan secara signifikan bahwa peserta didik pada siklus I 82 dengan persentase ketuntasan 57%. Pada siklus II nilai ratarata meningkat signifikan menjadi 93 dengan ketuntasan 100%.

Sementara itu Handayani (2014) Menyimpulkan bahwa pada prinsipnya media pembelajaran akan sangat berguna bagi siswa, sebab ia akan memiliki pengalaman langsung, memiliki tanggapan yang kuat dan dengan demikian sesuatu yang mereka pelajari akan akan mudah diterima dan dipahami. Inilah yang mendorong penulis untuk menyusun karya ini, apa ini benar media pembelajaran mempunyai kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian Nugraheni (2017) Media komik dapat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah
JPSD Vol. 4 No. 1, Maret 2018
ISSN 2540-9093
E-ISSN 2503-0558

dasar meskipun diimplementasikan dengan model pembelajaran yang berbeda.

Hasil penelitian Hotimah (2010) menghasilkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus II dengan nilai rata-rata yang didapat siswa pada siklus II adalah 84, dengan ketuntasan belajar sekitar 100%, dibandingkan siklus I, yaitu adalah 68, dengan ketuntasan belajar sekitar 72%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media baik itu berupa media gambar fotografi maupun media lainnya seperti gambar dan komik digital dapat memberikan peningkatan baik aktivitas maupun hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut memiliki hubungan relevansi dengan jurnal yang ditulis, kesamaannya terletak pada penggunaan media dan perbedaannya terletak pada objek atau subjek yang diteliti, mata pelajaran serta jenis penelitiannya.

Data penelitian lain dari Mc. Cavitt (1976) menunjukkan bahwa, terlepas dari berapa tahun pengalaman mengajar yang dimiliki guru, sikap dan penggunaan media pembelajaran sangat sedikit atau kurang.

Tustiayana, Lina & Anisa

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditarik simpulan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar fotografi meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS meningkatkan hasil belajar pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan Perbaikan Proses Pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai sebesar 73,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,1 termasuk dalam kategori A dengan interpretasi sangat baik. Peningkatan antara siklus I dengan siklus II adalah 11,6 dengan nilai indikator keberhasilan yaitu 81.
2. Perubahan sikap siswa meliputi keaktifan, kerjasama, dan

kedisiplinan. Juga mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-rata perilaku siswa yaitu 82,6 dan pada siklus II nilai perubahan sikap siswa meningkat menjadi 89,3 dengan interpretasi sangat baik. Peningkatan yang terjadi adalah sebesar 6,7

3. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 63,3%, kemudian mengalami peningkatan sebanyak 23,4%, yang pada siklus II menjadi 86,7%. Hal ini bermakna penelitian telah berhasil pada siklus II karena ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 85%.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Rini dan Samiha, Yulia Tri. 2016. Pengaruh Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 2, No.1
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. cetakan ke-15, Hal. 25. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barnes, Ronald E. 1979. Instructional Media and the Future. *Journal of Educational Technology Systems*. *Sage Journals*, (2), 4. 123-125.

- Handayani, Nur. 2014. Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar. *Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial. An-Nuha*, (1) 2. 87-97.
- Hilmi. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2. Hal. 56-68.
- Hotimah, Empit. 2010. Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut*. Vol. 04; No. 01. Hal.10-18.
- Istova, Mikha dan Hartati, Tatat. 2016. Pengaruh Media Film Animasi Islami untjuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JPSD Untirta*, Vol. 2, No. 1. Hal. 72-86.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Lawless, 1995. Development of a Measure to Assess Teacher Beliefs about Instructional Media. Educational and Pshycological Measurement. *Sage Journals*, (55), 5. 56-67.
- Mawarni, Huber Yaspin Tandi, dan Rizal. 2014. Peranan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN No 2 Kalukubula. *Jurnal Kreatif Tadulako*, (5), 8. 11-19.
- Mc. Cavvitt, William. 1976. A Study of Some Results of an Educational Media Course within a Teacher Preparation Program. *Journal of Educational Technology Systems. Sage Journals*, (4), 3. 23-31.
- Nugraheni, Nursiwi. 2017. Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 7, No. 2. Hal. 10-13.
- Nursalim. 2013. Pembelajaran IPS SD. Bandung: Rosdakarya.
- Permatasari, Nurhayati Endah. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Menggunakan Model Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Gambar. *Jurnal JPSD Untirta*, (3), 2. 96-104.
- Reyna, Jorge., Hanham, Jose & Meler, Peter. 2018. A taxonomy of digital media types for Learner-Generated Digital Media assignments. *Journal of Educational Technology Systems. Sage Journals*, (14), 6. 75-83.
- Rohini. 2010. Pengaruh Penggunaan Media gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Jurnal Educatio*, (5), 2. 75-90.
- Russell & Hannon, 2016. A Cognitive Load Approach To Learner-Centered Design Of Digital Instructional Media And Supporting Accessibility Tools. *Journal of Educational Technology Systems. Sage Journals*. (56), 1. 78-88.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Sukmanasa, Elly., Windiyani, Tustiyana dan Novita, Lina. 2017. Pengembangan Media Tustiyana, Lina & Anisa

- Pembelajaran Komik Digital pada Mata Pelajaran IPS bagi Siswa Kelas V SD Sekota Bogor. *Jurnal JPSD. Untirta.* (3), 2. 171-185.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widianto, Eko., dan Subyantoro. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3R Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. JPBSI.* (4), 1. 112-122.